



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangannya zaman bentuk iklan pun semakin revolusioner. Dalam hal ini konsumen telah berubah secara budaya dalam merespon bentuk tradisional iklan menjadi media dan teknologi baru yang membuat para pemasar berkomunikasi dengan konsumen. Hal ini membuat perkembangan teknologi mendorong pertumbuhan komunikasi yang cepat lewat media digital khususnya internet, media sosial dan telepon genggam.

Video iklan adalah produk audio visual atau pemasaran yang menggunakan medium video dengan maksud untuk memasarkan atau menjual produk atau jasa. Video iklan selayaknya menunjukkan persuasi yang menarik, menjual sehingga dapat mempromosikan sebuah produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Video sebagai salah satu bentuk iklan juga dimanfaatkan oleh Bandar Djakarta Ancol sebagai salah satu bentuk promosi. Bandar Djakarta Ancol merupakan restoran yang bergerak di kuliner *seafood* yang berdiri sejak 2002 dan menempati lokasi yang strategis dengan keluarga & anak-anak karena Bandar Djakarta Ancol berada di kawasan Taman Hiburan Ancol.

Penulis bersama tim memilih Bandar Djakarta Ancol sebagai proyek untuk tugas akhir di program studi Film fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara. Pada pembuatan video iklan Bandar Djakarta Ancol, penulis akan berperan sebagai sinematografer yang akan merancang, menerjemah

ide, kata – kata, tindakan secara subteks emosional ataupun sebuah bentuk komunikasi non-verbal lainnya kedalam sebuah *frame* video.

Karena Bandar Djakarta Ancol bergerak di bidang kuliner, oleh sebab itu video iklan yang dibuat oleh Bandar Djakarta Ancol harus bisa memperlihatkan makanan dengan baik: makanan yang ditampilkan dengan baik dan dapat memunculkan *Food Satisfaction* kepada audiens. Karena itu penulis sebagai sinematografer yang memiliki kapabilitas mengenai teknik – teknik sinematografi yang dapat diterapkan dalam video iklan Bandar Djakarta Ancol. Oleh karena itu, penulis memilih judul Peran Sinematografer Pada Video Iklan Bandar Djakarta Ancol Untuk Menghasilkan *Food Satisfaction*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Peran Sinematografer Dalam Video Iklan Bandar Djakarta Ancol untuk menghasilkan *Food Satisfaction*?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Analisis *Creative Brief*
2. Peran sinematografer dalam pemilihan *shot close-up* dan penggunaan *soft light*
3. Dibatasi pada *shot plating* yang terdiri dari 4 jenis makanan pada *scene 5*

4. Menerapkan *Food Satisfaction* menurut Andersen

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuannya untuk mengetahui bagaimana penulis menerapkan Sinematografi Pada Video Iklan Bandar Djakarta Ancol untuk mencapai *Food Satisfaction*.

1.5. Manfaat Skripsi

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan bukti pembelajaran penulis sebagai sinematografer dalam video iklan Bandar Djakarta Ancol serta menjadi jurnal bagi penulis karena telah mengalami proses pembuatan video iklan.

2. Bagi Orang Lain

Penelitian ini memberikan sudut pandang baru mengenai teknik sinematografi dalam pembuatan Bandar Djakarta Ancol untuk menghasilkan *Food Satisfaction* dan pentingnya video iklan adalah untuk meningkatkan *brand image* yang berdampak positif dalam bertumbuhnya industri kreatif era digital masa kini.

3. Bagi Universitas

Menjadi arsip literatur atau data bagi mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara sebagai informasi mengenai Peran Sinematografer Pada Pembuatan Video Iklan Bandar Djakarta Ancol Untuk Menghasilkan *Food Satisfaction*.